

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada dasarnya dalam penelitian menggunakan dua jenis penelitian, yang pertama yaitu eskploratif dan selanjutnya konklusif. Pada penelitian konklusif terdiri dari dua bagian yaitu penelitian kausal dan deskriptif. Jika mengamati variabel-variabel yang ada dapat disebut sebagai penelitian kausalitas. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran intensitas serta hubungan arah antar variabel. Tujuan dalam pengukuran ini juga untuk mengukur hubungan diantara variabel independen dan dependen.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan sifat penelitian yang mengembangkan dengan menambahkan variabel ataupun indikator baru pada pengetahuan yang telah ada. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Hermawan (2018:5) penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara objektif serta melibatkan perhitungan-perhitungan baik berupa tabel, grafik dan diagram. Dalam hal ini dapat menyertakan pengumpulan serta analisis data kuantitatif.

**3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

**3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu daerah atau objek peneletian yang akan dilaksanakan, dimana peneliti memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Jolin Permata Buana berada di jalan R. Soeprpto Komplek Pertokoan Puri Niaga Blok GG No.15 Batuaji, Batam-Kepulauan Riau.

**3.3.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian yang dilaksanakan semasa pengerjaan skripsi yaitu mulai bulan fjanuari hingga juni 2024.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
		Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu		
1	Pengajuan judul																								
2	Pengajuan surat penelitian																								
3	Pengambilan surat balasan																								
4	Penyebaran kuesioner																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Pengolahan Data																								
7	Saran dan Kesimpulan																								

Sumber : Peneliti 2024

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2018:117) menyatakan bahwa populasi merupakan fenomena penyamarataan yang terdapat topik yang mempunyai kapasitas serta ciri yang spesifik akan ditentukan peneliti guna mempelajari kemudian mengambil kesimpulan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) menjelaskan bahwa sampel merupakan jumlah serta karakteristik dari bagian populasi. Jika populasi banyak, maka peneliti kesulitan untuk mempelajari keseluruhan populasi. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dana, waktu serta tenaga. Untuk itu sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2019:133) *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel jika seluruh anggota populasi menjadi sampel. *Sampling jenuh* merupakan sampel yang digunakan pada penelitian ini, dimana seluruh karyawan menjadi sampel. Pada PT Jolin Permata Buana memiliki karyawan sebanyak 102 responden yang akan dijadikan sampel.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:219) penyebaran kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan mengajukan pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk dijawab responden. Dalam penentuan sampel juga dapat menggunakan *sampling incidental*, dimana setiap orang yang ditemui dapat dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai jenis pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### 3.5.1 Data Primer

*Interview* dapat dilakukan untuk memperoleh data asli. Pengambilan data ini merupakan metode yang dapat dilakukan langsung serta pemberian kuesioner menurut Yulianto (2018:45-46).

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data dari pihak lain. Dimana data ini dapat disimpan dalam media ataupun disimpan sesuai kebutuhan organisasi. Penyimpanan ini dapat mempermudah karena dalam bentuk pengarsipan Yulianto (2018:37-38).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Tujuan dalam penelitian ini memperoleh informasi agar memperkuat penelitian ini. Menyebarkan kuesioner dapat dilakukan demi memperoleh data sesuai jawaban dari responden. Indeks setiap variabel menggunakan skala likert satu sampai lima, mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju (SS).

Berikut kelengkapan rentang skor yang dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan metode kuantitatif :

**Tabel 3.2** Pengukuran Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3.7 Operasional Variabel

Operasional variabel dapat diartikan sebagai nilai terukur dapat berbentuk atau tidak berbentuk. Variabel menunjukkan proses variabel dihitung serta diukur, dalam hal ini memiliki arti bahwa objek penelitian berada dalam ruang lingkup yang sedang diteliti Chandrarin (2018:5).

#### 3.7.1 Variabel independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yang dapat berdampak kepada variabel terikat serta mampu menciptakan perubahan Chandrarin (2018:88). Variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi serta mengubah variabel terikat. Dalam penelitian ini yang insentif (X1), motivasi (X2) dan disiplin kerja (X3) merupakan variable bebas.

**Tabel 3.3** Variabel independen

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Insentif (X1)	Insentif adalah suatu bentuk apresiasi untuk meningkatkan produktifitas karyawan dan mempertahankan karyawan berprestasi untuk tetap berada di perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama Kerja</li> <li>2. Senioritas</li> <li>3. Kebutuhan</li> <li>4. Keadilan dan Kelayakan</li> <li>5. Evaluasi Jabatan</li> </ol> <p><b>Ayu dan Sinaulan (2018:374)</b></p>	<i>Likert</i>
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuktujuan organisasi yang dikondisikan dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisik</li> <li>2. Keamanan</li> <li>3. Sosial</li> <li>4. Penghargaan</li> <li>5. Aktualisasi Diri</li> </ol> <p><b>Hafidzi (2018:23)</b></p>	<i>Likert</i>

Disiplin (X3)	Disiplin adalah kesadaran setiap orang menaati semua peraturan perusahaan dan aturan- aturan dan norma-norma social yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat terhadap aturan waktu</li> <li>2. Taat terhadap peraturan tentang cara berpakaian</li> <li>3. Taat terhadap aturan perilaku</li> <li>4. Taat terhadap aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan</li> </ol> <p><b>Hasibuan (2020:43)</b></p>	<i>Likert</i>
---------------	---	---	---------------

**Sumber :** Peneliti 2024

### 3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel bebas berpengaruh serta bagian dari hasil *dependent variable*. Menurut Chandrarin (2018:83) Variabel dependen dapat dikatakan variabel patokan ataupun keluaran standar.

**Tabel 3.4** Variabel Dependen

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil total atau tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas tertentu dalam kurun waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja</li> <li>2. Prestasi kerja</li> <li>3. Tanggung jawab kerja</li> </ol> <p><b>Silaen (2021:6)</b></p>	<i>Likert</i>

**Sumber :** Peneliti 2024

### **3.8 Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini yaitu mempersiapkan data bagi setiap variabel, perhitungan yang dilakukan dapat menjawab pernyataan. Perhitungan yang telah dilakukan juga dapat menjadi pengujian hipotesis. Dalam melakukan pengujian instrumen serta melakukan analisa data penulis menggunakan aplikasi SPSS 27.

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis deskriptif merupakan suatu kajian statistik data yang terdapat uraian atau penjelasan data yang telah dikumpul, diluar dari penyusunan kesimpulan pada umumnya. Peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS 27 dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil deskripsi dari jawaban para responden untuk setiap variabel.

Setiap jawaban dari responden yang sudah dikumpulkan dengan hasil skor penilaian kuesioner akan dilanjutkan dengan rumus rentang skala untuk mendeskripsikan hasil jawaban yang diberikan responden.

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data bertujuan untuk melakukan pengujian kebenaran suatu pengukuran. Pengujian kuesioner dapat dilakukan berdasarkan validitas struktural

dengan cara melihat kerangka konseptual pada variabel. Adapun pengujian ini dilakukan untuk melihat instrument yang digunakan telah valid dan reliabel.

### 3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan agar dapat mengukur suatu konsep serta mendapatkan pengukuran validitas kuesioner yang tepat. Apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mendeskripsikan sesuatu yang akan dinilai, berarti dapat dikatakan klasifikasi kuesioner tersebut benar.

Menurut Sugiyono (2018:105) kuesioner dapat dikatakan valid ataupun sah dapat dilihat dari hasil uji validitas data yang sudah ada. Uji validitas dapat dikatakan suatu instrumen yang dipakai guna mengukur kebenaran data yang telah dikumpulkan. Memeriksa koefisien korelasi merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat dikatakan valid ataupun tidak. Suatu koefisien korelasi dapat dinilai dari rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Rumus 3.1 Koefisien Korelasi}$$

Suatu data dapat dinyatakan valid ataupun tidak berdasarkan syarat berikut ini:

1. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila item pertanyaan tersebut mempunyai korelasi signifikan terhadap skor total  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .

2. Suatu item pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila item pertanyaan tersebut tidak memiliki hubungan signifikan terhadap total skor item  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ .

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghozali (2020:66) merupakan suatu cara untuk melakukan pengukuran terhadap kuesioner mulai dari indikator dari peubah. Pada dasarnya uji reliabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran keandalan suatu kuesioner. Kegunaan dari uji reliabilitas untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dipakai dalam menjelaskan penelitian yang sedang berjalan.

Dapat dikatakan bahwa reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menjelaskan hasil dilakukan akan tetap konstan walaupun diukur berulang kali. Teknik *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk mendapatkan dinilai hasil perhitungan reliabilitas dengan hasil  $r\text{-alpha}$  positif serta  $r\text{-alpha} > r\text{-tabel}$   $df=(a,n-2)$ . Adapun rumus untuk menghitung *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_s^2 i}{s_t^2} \right)$$

**Rumus 3.2** Uji Reliabilitas

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian statistik yang telah diperoleh guna mendapatkan hasil model regresi linear yang tepat. Adapun tiga jenis uji

asumsi klasik yaitu pertama uji normalitas, selanjutnya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas menurut Ghozali (2020:162) yaitu suatu pengujian distribusi normal yang berguna untuk pengukuran data serta mengetahui apakah mempunyai distribusi normal atau sebaliknya. Perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dimana suatu data dinyatakan normal saat mempunyai nilai signifikansi Monte Carlo  $> 0.05$ .

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Suatu model regresi dalam data penelitian diketahui mengalami korelasi antar variabel independen ataupun sebaliknya dengan menggunakan uji multikolinearitas. Pada penelitian ini untuk penjelasannya akan terlihat pada metode *Variance Inflation Factor*. Apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) menghasilkan nilai  $< 10$  ataupun nilai tolerance  $> 0,1$ , berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data tidak ada gejala multikolinieritas.

### **3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Penggunaan uji heteroskedastisitas menurut Priyatno (2018:84) digunakan dalam mengamati residual yang tidak mempunyai varian yang sama. Dapat dinyatakan homoskedastisitas jika suatu keadaan pada varian yang diamati terlihat tetap serta jika tidak memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas dalam data, berarti dapat dikatakan model regresi adalah baik.

## **3.8.4 Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1 Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan suatu metode atau teknik statistik yang memiliki tujuan dalam mengamati serta memberikan ketentuan bagaimana sebuah variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dapat berhubungan saling terikat. Pada analisis linear berganda dalam penelitian ini, variabel yang menjadi jawaban responden disebut variabel dependen dengan anggapan berpengaruh dengan beberapa jumlah variabel prediktor atau disebut dengan variabel independen.

### **3.8.4.2 Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi dalam Ghozali (2020:182) merupakan suatu pengukuran yang menghasilkan perbandingan variabel independen yang akan menjelaskan perubahan variabel dependen. Dalam melakukan evaluasi model

yang tepat dapat menggunakan koefisien kepastian yang besar sebagai indeksinya. Nilai nol pada koefisien determinasi dapat diartikan sebagai variabel independen yang mempunyai efektivitas terbatas dalam menguraikan perubahan variabel dependen. Variabel dependen yang memiliki nilai mendekati angka satu dapat diartikan bahwa telah menyediakan seluruh informasi yang diperlukan dalam menaksir variabel dependen.

### **3.9 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menurut Sugiyono (2019:89) merupakan cara pengujian signifikansi yang dilakukan dalam penelitian. Signifikansi adalah besarnya fenomena atau interval kepercayaan yang didapatkan saat mengamati generalisasi dalam suatu penelitian. Cara dalam mengetahui apakah suatu hasil hipotesis ditolak atau diterima yaitu menentukan nilai signifikansi yang diharapkan misalnya 1% atau 5%. Hipotesis yang diterima memiliki pedoman nilai sig lebih kecil dari nilai 0.05, berarti dikatikan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai sig lebih tinggi dari 0.005 berarti  $H_0$  dapat diterima serta  $H_a$  ditolak.

#### **3.9.1 Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Menurut Chandrarin (2018:141) uji regresi parsial atau disebut uji t merupakan pengujian pada masing-masing variabel yang mempunyai pengaruh yaitu independen dan dependen yang memiliki tingkat koefisien 0.05 atau 5%. Nilai signifikansi 0.05 atau 5% merupakan suatu perbandingan diantara t hitung dan t tabel yang dapat dilakukan peneliti.

### **3.9.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan atau dikenal dengan uji F (Fisher) dilakukan dalam mengamati dengan simultan pengaruh semua variabel independen yang diambil dengan model regresi tentang variabel dependen yang akan diuji, berdasarkan nilai signifikansi 0.05 atau 5% yang menjadi standar dalam uji F. Jika suatu angka signifikansi F kurang dari 0.05 ataupun 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel penelitian independen secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Chandrarin (2018:143).